

Peranan Audit Internal, Good Corporate Governance, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Efi Jayanti¹, Endang Masitoh², Dimas Ilham Nur Rois³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

*email: evyjyantii@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Internal Audit, Good Corporate Governance and Capital Structure on Financial Performance. This research is a quantitative research using secondary data. The population of this research is 45 financial sector companies that are listed on the IDX in 2019-2021 on an ongoing basis. The sampling technique in this study was a purposive sampling technique so that a total of 16 companies were produced with research samples that met the criteria. The data used in this study indicate that internal audit has no effect on financial performance, audit committee has no effect on financial performance, the board of directors has an effect on financial performance, the board of commissioners has no effect on financial performance, and capital structure has no effect on financial performance in banking companies listed on the IDX.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan; Audit Internal; Komite Audit; Dewan Direksi; Dewan Komisaris; dan Struktur Modal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Internal, Good Corporate Governance dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah 45 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 secara berkesinambungan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga dihasilkan sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang perusahaan perbankan memiliki peran yang penting dan tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan ekonomi masyarakat dalam suatu negara. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 perbankan merupakan segala sesuatu yang ada sangkut pautnya

dengan bank, mulai dari kelembagaan, kegiatan usaha, hingga cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Salah satu hal terpenting untuk mengetahui baik atau tidak suatu perusahaan perbankan, baik bagi internal maupun eksternal adalah dengan melihat kinerja keuangan di perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode dengan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat diketahui pencapaian keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mencegah dan menghindari terjadinya penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan memerlukan pengawasan intern yang memadai agar pengendalian internalnya tetap terjaga dan terkendali. Pengawasan intern tersebut dapat melalui audit internal yang dimiliki setiap perusahaan. Audit Internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Penelitian (Fitri & Afriyenti, 2021) membuktikan bahwa Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Suharti & Priyadi, 2020). Namun berdasarkan penelitian (Meidiana & Erinos, 2020) menyatakan bahwa audit internal berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik juga tidak luput dari pelaksanaan Good Corporate Governace atau sering disebut tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan di suatu perusahaan. Good Corporate Governace merupakan suatu cara atau sistem atau mekanisme yang mempengaruhi suatu keputusan yang akan diambil oleh seorang pimpinan ketika terjadi kejadian antara pemisahan kepemimpinan dan pengendalian, ada 5 mekanisme dalam Good Corporate Governance yaitu: kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional, ukuran dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit, kelima hal tersebut dapat digunakan untuk menghindari konflik keagenan yang sering terjadi di perusahaan. Penelitian (Fitri & Afriyenti, 2021) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Tetapi hal ini berbeda dengan penelitian (Saragih & Br. Sembiring, 2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Penelitian (Rikasari & Hardiyanti, 2022) menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Meidiana dan Erinos, 2020) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian (Novitasari et al. 2021) yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika good corporate governance diterapkan dengan baik di dalam perusahaan maka hal ini akan berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada besarnya profit perusahaan

yang didapatkan. Kinerja keuangan perusahaan tidak luput dipengaruhi dengan struktur modal yang dianggap sebagai masalah yang penting dalam perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (financing decision) apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang jangka panjang yang tinggi menyebabkan meningkatnya bunga hutang, sebagai akibatnya perusahaan akan memperoleh penghematan terhadap pajak. Ketika perusahaan memperoleh penghematan pajak maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Martino, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal mempunyai negatife signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Wulandari, et al. 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Berdasarkan perbedaan yang telah dilakukan oleh para penelitian diatas, maka peneliti bermaksud meneliti mengenai Peranan Audit Internal, Good Corporate Governance, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Tercatat di BEI.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan diambil dari data base Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pengamatan tahun 2019-2021. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan menggunakan pengukuran proksi ROA (*Return on Assett*) mengacu pada (Sudana, 2011) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Variabel independen meliputi :

a. Audit Internal (X1).

Audit internal memiliki indikator pengukuran jumlah auditor internal dan frekuensi pertemuan auditor internal dengan komite audit yang diproksikan dengan total rapat komite audit.

b. Komite Audit (X2).

Komite audit dalam penelitian ini dihitung dengan mengacu pada penelitian (Oemar, 2014) dengan menjumlah seluruh anggota komite audit.

c. Dewan direksi (X3).

Penilaian ini dihitung dengan menjumlahkan anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan (Fitri & Afriyenti, 2021).

d. Dewan Komisaris (X4).

Ukuran dewan komisaris diukur berdasarkan seluruh jumlah anggota dewan komisaris terdiri dari komisaris dan komisaris independen (Novitasari, et al.

2021).

e. Struktur Modal (X5).

Penelitian ini menggunakan pengukuran *Long Term Debt Equity Ratio* (LTDER) untuk menguji seberapa optimal pendanaan hutang jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Rumusnya sebagai berikut :

$$LTDER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan metode uji regresi linier berganda. Pengujian ini digunakan untuk menganalisis variabel independen yang dapat dipengaruhi variabel dependen serta mengetahui arah antara variabel tersebut (Algifari, 2013).

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Keuangan
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X1 : Audit Internal
- X2 : Komite Audit
- X3 : Dewan Direksi
- X4 : Dewan Komisaris
- X5 : Struktur Modal
- e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Kinerja Keuangan | 44 | 0,00 | 0,03 | 0,0109 | 0,00727 |
| Audit Internal | 44 | 12,00 | 2156,00 | 217,7045 | 349,94482 |
| Komite Audit | 44 | 1,00 | 8,00 | 3,8864 | 1,58798 |
| Dewan Direksi | 44 | 4,00 | 17,00 | 8,6818 | 2,82656 |
| Dewan Komite | 44 | 3,00 | 14,00 | 6,7045 | 2,50190 |
| Struktur Modal | 44 | 0,00 | 1,56 | 0,4184 | 0,42506 |
| Valid N (listwise) | 44 | | | | |

Sumber : hasil penelitian

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| Sig. (2-tailed) | Standar | Kesimpulan |
|------------------------|----------------|---------------------------|
| 0,760 | >0,05 | Data terdistribusi normal |

Sumber : hasil penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | Standar | VIF | Standar | Keterangan |
|-----------------|------------------|----------------|------------|----------------|---------------------------------|
| Audit Internal | 0,852 | >0,10 | 1,174 | <10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Komite Audit | 0,809 | >0,10 | 1,236 | <10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Dewan Direksi | 0,233 | >0,10 | 4,292 | <10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Dewan Komite | 0,219 | >0,10 | 4,570 | <10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Struktur Modal | 0,902 | >0,10 | 1,108 | <10 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber : hasil penelitian

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Sig. | Standar | Keterangan |
|----------------|-------------|----------------|----------------------------------|
| Audit Internal | 0,381 | >0,05 | Tidak terjadi Heteroskedastisian |
| Komite Audit | 0,505 | >0,05 | Tidak terjadi Heteroskedastisian |
| Dewan Direksi | 0,388 | >0,05 | Tidak terjadi Heteroskedastisian |
| Dewan Komite | 0,264 | >0,05 | Tidak terjadi Heteroskedastisian |
| Struktur Modal | 0,150 | >0,05 | Tidak terjadi Heteroskedastisian |

Sumber : hasil penelitian

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi metode Uji Runs

| | Unstandardized Residual | Standar | Keterangan |
|------------------------|--------------------------------|----------------|----------------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1,000 | >0,05 | Tidak Terjadi Autokorelasi |

Sumber: hasil penelitian

Uji Kelayakan Model

Tabel 6. Hasil Uji F (Koefisien Regresi Secara Bersama-sama)

| Model | Fhitung | Ftabel | Sig. | Std. | Keterangan |
|--------------|----------------|---------------|-------------|-------------|-------------------|
| Regression | 2,647 | 2,463 | 0,038 | <0,05 | Model layak |

Sumber: hasil penelitian

Tabel 7. Hasil uji t

| Hipotesis | t hitung | t tabel | Sig. | Standar | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------|----------------|-------------------|
| Audit Internal | 1,240 | 2,024 | 0,223 | >0,05 | Ditolak |
| Komite Audit | 1,068 | 2,042 | 0,292 | >0,05 | Ditolak |
| Dewan Direksi | 2,398 | 2,042 | 0,022 | <0,05 | Diterima |

| | | | | | |
|--------------------------------|--------|--------|-------|-------|---------|
| Dewan Komisaris Struktur Modal | -1,621 | -2,042 | 0,113 | >0,05 | Ditolak |
| | -1,327 | -2,042 | 0,192 | >0,05 | Ditolak |

Sumber : hasil penelitian

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

| Model | Adjusted R Square | Keterangan |
|-------|-------------------|---|
| 1 | 0,161 | Variabel ukuran audit internal, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris dan struktur modal memiliki presentase sumbangan pengaruh terhadap variable dependen kinerja keuangan sebesar 16,1%. |

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,161 (16,1%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Audit Internal, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Struktur Modal) mampu menjelaskan sebesar 16,1% variasi variabel kinerja keuangan dan sisanya sebesar 83,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | Unstandardized |
|-----------------|----------------|
| | B |
| (Constant) | 0,002 |
| Audit Internal | 0,0000038 |
| Komite Audit | 0,001 |
| Dewan Direksi | 0,002 |
| Dewan Komisaris | -0,001 |
| Struktur Modal | -0,003 |

Sumber : Lampiran 8

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0,002 + 0,0000038X_1 + 0,001X_2 + 0,002X_3 - 0,001X_4 - 0,003X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi yang terbentuk memberikan pengertian sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,002, hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (audit internal, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris, dan struktur modal) bernilai konstan atau sama dengan 0, maka kinerja keuangan akan bernilai 0,002.

- b. Koefisien ukuran perusahaan audit internal sebesar 0,000003899. Hal ini berarti setiap kenaikan pada variabel audit internal sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menaikkan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,000003899.
- c. Koefisien regresi variabel komite audit sebesar 0,001. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan pada variabel komite audit sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menaikkan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,001.
- d. Koefisien regresi variabel dewan direksi sebesar 0,002. Hal ini berarti setiap kenaikan pada variabel dewan direksi sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menaikkan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,002.
- e. Koefisien regresi variabel dewan komisaris sebesar -0,001. Hal ini berarti setiap kenaikan pada variabel dewan komisaris sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menurunkan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,001.
- f. Koefisien regresi variabel struktur modal sebesar -0,003. Hal ini berarti setiap kenaikan pada variabel struktur modal sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menurunkan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,003.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan jumlah auditor internal yang dimiliki beberapa perusahaan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dikarenakan jumlah anggota komite audit pada perusahaan belum dapat mengontrol manajemen bekerja. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan faktor semakin banyak jumlah dewan direksi dalam perusahaan maka terjadi kemungkinan juga semakin banyak pendapat dalam menentukan kebijakan. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan ketidakmampuan dewan komisaris dalam meningkatkan tugasnya guna memberi pengawasan, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan di beberapa perusahaan cenderung didominasi oleh hutang.

SARAN

Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan jumlah perusahaan dan tahun yang lebih banyak pada beberapa perusahaan, sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan populasi lebih luas. Dan juga diharapkan pada penelitian selanjutnya penulis dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). Statistik Induktif : Untuk Ekonomi Dan Bisnis.
- Awan, A., & Jamali, J. (2016). Impact Of Corporate Governance On Financial Performance Karachi Stock Exchange. *Pakistan. Business And Economic Research*, 6(2), 401–411.
- Fitri, F., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Audit Internal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(2). Doi:[https://Doi.Org/10.24036/Jea.V3i2.362](https://doi.org/10.24036/Jea.V3i2.362)
- Martino, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntanika*.
- Meidiana, A., & NR, E. (2020). Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Meidiana, A., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2001-2019.
- Novitasari, I., Endiana, I., & Arizona, I. E. (2021). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*.
- Oemar, F. (2014). Pengaruh Corporate Governance Dan keputusan Pendanaan Perusahaan Terhadap Kinerja Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).
- Rikasari, F., & Hardiyanti, W. (2022). Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Garda Rujukan Digital*.
- Saragih, A. E., & Br. Sembiring, Y. C. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suharti, E. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*(Vol 9 No 8 (2020)).
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(2).